

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Abraham Friederick* dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: abraham.125170488@stu.untar.ac.id

Abstract:

The main purpose of this research is to analyze the effect of capital structure, profitability, leverage, and firm size towards firm value on listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period of 2018-2020. The sample used in this research consists of 65 companies which are collected by using purposive sampling method and analyzed by using eviews 12 program. The result shown in this research indicates that capital structure and profitability has positive and significant effect on firm value, firm size has significant and negative effect on firm value, and leverage has not significant and negative effect on firm value.

Keywords: *capital structure, profitability, leverage, firm size, firm value*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dan diolah menggunakan program *eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan yang ada dituntut untuk lebih kreatif dan terus berinovasi untuk mempertahankan posisinya. Namun, perusahaan-perusahaan tersebut tentu mempunyai masalah, salah satunya adalah pendanaan untuk operasi perusahaan agar dapat terus berkembang.

Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana adalah dengan menjual saham di pasar modal. Kemudian para investor akan membeli saham perusahaan

tersebut sehingga perusahaan akan mendapatkan dana untuk operasionalnya. Para investor pun mengharapkan keuntungan dari saham yang dimilikinya dengan mendapatkan dividen dari perusahaan tersebut.

Untuk mendapatkan sumber dana yang besar, perusahaan perlu mempunyai nilai saham yang tinggi. Salah satu cara untuk mendapatkan nilai saham yang tinggi adalah dengan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan adalah kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan kepada para calon investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, akan semakin memperkuat kepercayaan para investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Kajian Teori

Agency Theory menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Fauziah (2017:28) menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang digambarkan sebagai hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Hubungan keagenan (*agency relationship*) ada saat pemilik (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Signalling Theory menurut menurut Brigham dan Houston (2011:186) adalah suatu tindakan yang akan diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Hal tersebut terjadi karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan lebih banyak mengetahui informasi yang ada dibandingkan pihak luar.

Nilai Perusahaan menurut Husnan (2014:7) merupakan nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Struktur Modal menurut Fahmi (2014:184) merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial atau keuangan perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang dapat bersumber dari utang jangka panjang maupun modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan atau pembelanjaan suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roy Fredrick Nathanael dan Rosinta Ria Panggabean (2020) menyatakan bahwa hubungan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan hasil penelitian yang ditemukan oleh Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017) mendapatkan adanya hubungan yang berpengaruh signifikan negatif antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda didapatkan oleh Nanang Ari Utomo dan Nisa Novia Avien Christy (2017) bahwa variabel struktur modal dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang tidak berpengaruh signifikan antara satu dengan yang lain.

Profitabilitas menurut Muhardi (2013:63) dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan penelitian terdahulu variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menurut Widya Dwi Mardiana, Moh. Amin, dan Hariri (2020), sedangkan menurut Muhammad Amin Kadafi (2020), profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh

Roy Fredirick Nathanael dan Rosinta Ria Panggabean (2020) akan pembahasan tersebut, dimana ditemukan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage menurut Sudana (2011:165) merupakan penggunaan aset atau dana yang kemudian akibat dari penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau membayar beban tetap. Menurut hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Pt Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti (2014) mendapatkan bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduwan (2016) mendapatkan bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang berbeda didapatkan oleh Roy Fredirick Nathanael dan Rosinta Ria Panggabean (2020) dimana *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan menurut menurut Riyanto (2011:59) merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang (2014) ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Nanang Ari Utomo dan Nisa Novia Avien Christy (2017) ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan namun negatif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, menurut hasil penelitian oleh Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal dapat menunjukkan seberapa besar risiko yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi struktur modal yang berasal dari hutang akan membuat calon investor berhati-hati untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan membuat nilai perusahaan menjadi semakin buruk.

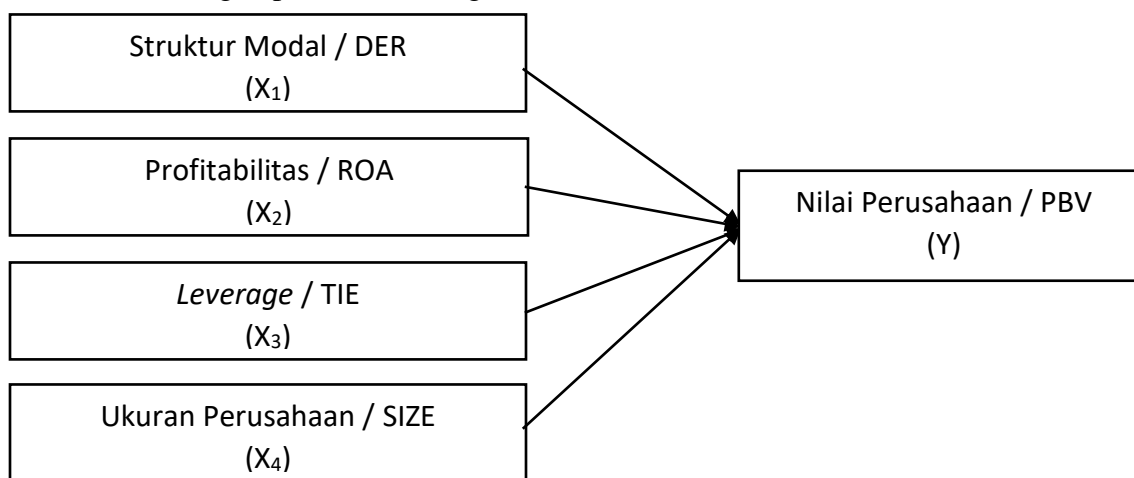
Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan sebuah indikator bagaimana kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien dalam memperoleh laba. Hal ini tentunya dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga dapat membuat nilai perusahaan semakin tinggi.

Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu indikator untuk mengukur nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Kemungkinan besar hal ini terjadi akibat penggunaan hutang yang lebih tinggi daripada aset yang dimilikinya dalam menjalankan perusahaan tersebut. Hal ini tentunya membuat para investor semakin berhati-hati untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang pada akhirnya membuat nilai perusahaan semakin rendah.

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan berkaitan dengan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin stabil pula perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan perusahaan yang besar akan lebih pula mendapatkan pendanaan, lantaran dianggap dapat lebih mudah bersaing di pasar. Para investor pun tertarik untuk berinvestasi karena mengharapkan tingkat pengembalian yang semakin besar pula. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan yang semakin meningkat.

Pengembangan Hipotesis

Gambaran kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambaran 1
kerangka pemikiran

H₁: Struktur Modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

H₃: *Leverage* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

Metodologi

Objek penelitian ini dipilih untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *non-profitability sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini bertujuan agar sampel yang didapatkan dari perusahaan sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan pada penelitian ini. Kriteria pemilihan sampel yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 - 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2018 – 2020.
3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba positif pada periode 2018 – 2020.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan harga pasar saham

pada periode 2018 – 2020. 5.Perusahaan manufaktur yang menyajikan jumlah lembar saham pada periode 2018 – 2020. 6.Perusahaan manufaktur yang menyajikan nilai *interest expense* pada periode 2018 – 2020.

Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio	Subramanyam (2014)
Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Kasmir (2012)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Ross <i>et al.</i> (2015)
<i>Leverage</i>	$TIE = \frac{\text{Earnings Before Interest and Taxes}}{\text{Interest Expense}}$	Rasio	Hery (2017)
Ukuran Perusahaan	$Size = \text{Log Natural of Total Assets}$	Nominal	Rodoni dan Ali (2014)

Penelitian ini diuji menggunakan program *Eviews Versi 12* yang bertujuan untuk melakukan uji statistik deskriptif, uji *multikolinieritas*, uji regresi data panel, uji regresi linear berganda, uji F, uji *Adjusted R²*, uji t

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk meringkas hasil sampel data dan tidak menggunakan data untuk menyimpulkan populasi, sehingga data akan lebih mudah dibaca dan juga digunakan. Statistik deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif yang telah dilakukan, maka didapatkan bahwa nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen dan ditunjukkan dengan proksi PBV memiliki nilai rata – rata sebesar 3.211958 dan standar deviasi sebesar 7.336183. Kemudian, nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 60.67180, nilai minimum sebesar 0.207000 dan nilai median sebesar 1.348000. Untuk variabel independen yaitu struktur modal yang diproksikan dengan DER memiliki nilai rata-rata sebesar 0.743881 dan standar deviasi sebesar 0.728350. Dapat diketahui pula bahwa nilai maksimum dari DER sebesar 5.442600, nilai minimumnya sebesar 0.000400 dan nilai median sebesar 0.055200, variabel independen lainnya yaitu Profitabilitas dengan proksi ROA, memiliki nilai rata-rata sebesar 0.184857 dan standar

deviasi sebesar 0.055200. Sesuai dengan tabel uji statistik deskriptif, ROA mempunyai nilai maksimum sebesar 7.060000, nilai minimum sebesar 0.000400 dan nilai mediannya sebesar 0.055200, variabel independen berikut adalah *leverage* yang diproksikan dengan TIE memiliki nilai rata-rata sebesar 188.9638 dan standar deviasi sebesar 1168.241. Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif, TIE mempunyai nilai maksimum sebesar 13574.48, nilai minimum sebesar 0.502000, dan nilai median sebesar 7.376700, dan variabel independen yang terakhir adalah ukuran perusahaan dengan proksi SIZE yang memiliki nilai rata-rata sebesar 28.85598 dan standar deviasi sebesar 1.539085. SIZE juga memiliki nilai maksimum sebesar 33.49450, nilai minimum sebesar 25.95470 dan juga nilai median sebesar 28.66100.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk dapat mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Data yang baik merupakan data yang terhindar dari masalah multikolinearitas, yaitu apabila koefisien korelasi data antar variabel independen dibawah 80% atau 0.8 dan dengan tingkat keyakinan sebesar 95%. Berdasarkan data yang telah diuji didapatkan bahwa variabel independen yang terdiri dari struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), *leverage* (TIE), dan ukuran perusahaan (SIZE) telah memenuhi syarat dengan nilai koefisien berada dibawah 0,8 atau 80% sehingga variabel-variabel tersebut telah lolos uji dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan berbagai uji diatas, langkah selanjutnya menentukan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), maka diperoleh bahwa *fixed effect model* (FEM) merupakan model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil *fixed effect model*:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 11/30/21 Time: 23:35

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 195

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.08269	28.78716	2.573463	0.0112
ROA	3.178990	1.393348	2.281547	0.0242
DER	2.421182	0.600181	4.034089	0.0001
SIZE	-2.538708	1.005994	-2.523582	0.0129
TIE	-0.000014	0.000128	-0.105932	0.9158

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
		R-squared	0.974424
Mean dependent var	3.211958	Adjusted R-squared	0.960622
S.D. dependent var	7.336183	S.E. of regression	1.455790
Akaike info criterion	3.859950	Sum squared resid	267.0351
Schwarz criterion	5.018088	Log likelihood	-307.3451
Hannan-Quinn criter.	4.328866	F-statistic	70.59655
Durbin-Watson stat	2.534449	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan data di atas, didapatkan rumus sebagai berikut:

$$Y = 74.08269 \alpha + 2.421182 \beta_1 \text{ DER} + 3.178990 \beta_2 \text{ ROA} - 0.000014 \beta_3 \text{ TIE} - 2.538708 \beta_4 \text{ SIZE} + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien konstanta dari rumusan tersebut memiliki hubungan yang searah sebesar **74.08269** terhadap variabel independennya. Hal ini menunjukkan apabila semua variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), *leverage* (TIE), dan ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan angka nol, maka nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sebesar **74.08269** sesuai dengan nilai konstantanya.

Nilai struktur modal (DER) sebesar **2.421182** yang berarti, apabila nilai struktur modal (DER) naik satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan naik sebesar **2.421182**, dengan syarat seluruh variabel independen yang lain konstan. Sebaliknya, jika nilai struktur modal (DER) turun satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) juga akan turun sebesar **2.421182**, dengan syarat seluruh variabel independen yang lain konstan. Variabel struktur modal (DER) bersifat positif. Oleh sebab itu, terdapat hubungan yang searah antara struktur modal (DER) dengan nilai perusahaan (PBV).

Nilai profitabilitas (ROA) sebesar **3.178990** yang berarti, apabila nilai profitabilitas (ROA) naik satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan naik sebesar **3.178990**, dengan syarat seluruh variabel independen yang lain konstan. Sebaliknya, jika nilai profitabilitas (ROA) turun satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) juga akan turun sebesar **3.178990**, dengan syarat seluruh variabel independen yang lain konstan. Variabel profitabilitas (ROA) bersifat positif. Oleh sebab itu, terdapat hubungan yang searah antara profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan (PBV).

Nilai *leverage* (TIE) sebesar **-0.000014** yang berarti apabila nilai *leverage* (TIE) naik satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar **0.000014**, dan begitu juga sebaliknya, jika nilai *leverage* (TIE) turun satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar **0.000014**, dengan syarat bahwa seluruh variabel independen yang lain konstan. Variabel *leverage* (TIE) bersifat negatif. Oleh sebab itu,

terdapat hubungan yang tidak searah antara nilai *leverage* (TIE) dengan nilai perusahaan (PBV).

Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki angka sebesar **-2.538708** yang berarti apabila ukuran perusahaan (SIZE) naik satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar **2.538708**, dan begitu juga sebaliknya, jika nilai ukuran perusahaan (SIZE) turun satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar **2.538708**, dengan syarat bahwa seluruh variabel independen yang lain konstan. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) bersifat negatif. Oleh sebab itu, terdapat hubungan yang tidak searah antara ukuran perusahaan (SIZE) dengan nilai perusahaan (PBV).

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Variabel dapat dikatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai *prob (f-statistic)* berada dibawah 0.05. Tetapi jika nilai *prob (f-statistic)* diatas 0.05, maka berarti semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai *prob (f-statistic)* sebesar 0.000000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien regresi berkisar antara angka nol sampai satu. Nilai dari koefisien determinasi apabila mendekati atau sama dengan angka nol, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memberikan informasi terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai dari koefisien determinasi mendekati angka satu, maka variabel independen dalam penelitian ini secara kuat dapat menjelaskan informasi terhadap variabel dependen. Nilai dari *adjusted R-squared* sebesar **0.960622** yang artinya nilai ini mendekati angka satu dan telah memenuhi syarat. Sehingga variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada model regresi ini dapat menjelaskan nilai perusahaan sebagai variabel dependen yaitu sebesar **96.06%**, sedangkan **3.94%** sisanya dapat dijelaskan dengan variabel independen di luar dari penelitian ini.

Uji t

Pengujian terakhir yang dilakukan adalah uji t, dimana pengujian ini perlu dilakukan agar dapat diketahui apakah masing-masing variabel independen pada penelitian ini secara parsial signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas berada di bawah angka 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini secara parsial memiliki pengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya jika nilai probabilitas yang dihasilkan melebihi angka 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER memiliki nilai probabilitas sebesar **0.0001**. Hal ini berarti nilai sign kurang dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai probabilitas sebesar **0.0242**. Hal ini berarti nilai sign lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel selanjutnya pada penelitian ini yaitu *leverage* yang diproksikan dengan TIE memiliki nilai probabilitas sebesar **0.9158**. Hal ini berarti nilai sign lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan variabel terakhir pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE memiliki nilai probabilitas sebesar **0.0129**. Hal ini berarti nilai sign lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian t yang telah dilakukan, maka didapatkanlah sebuah kesimpulan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, dan variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Jika dilihat dari penelitian yang telah dilakukan, tentunya penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang perlu dikembangkan dan dibenahi oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: a. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga cakupan dalam penelitian ini kurang luas. b. Penelitian ini hanya menguji empat variabel independen saja yaitu struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan untuk menjelaskan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sehingga pembahasan dalam penelitian ini sangat terbatas. c. Penelitian ini menggunakan periode yang sangat terbatas yaitu hanya tiga tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, sehingga cakupan waktu yang digunakan kurang panjang.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat berbagai saran yang mungkin berguna bagi peneliti selanjutnya yaitu: a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, melainkan seperti menggunakan perusahaan jasa, perusahaan pertambangan, dan perusahaan pertanian. b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang lebih beragam, seperti likuiditas, kebijakan dividen, dan

pertumbuhan perusahaan. c. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu tahun penelitian, seperti empat tahun atau selebihnya.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadafi, M. A. (2020). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal FEB Unmul, Vol. 12, No. 1*, 133-144.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan. (Edisi Satu), Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiana, W. D., Amin, M., & Hariri. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *E-JRA Jurnal Ilmiah Riset dan Akuntansi, Vol. 09, No. 4*, 124-137.
- Muhardi, W. (2013). *Analisa Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan, Vol.17, No.2*, 175-200.
- Praselia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA, Vol. 2, No. 2*, 879-889.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, A. & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ross, S. A., et al. (2015). *Essentials of Corporate Finance, Asia Global Edition*. New York: McGraw-Hill Education.

- Sari, P.I., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E. Jurnal Manajemen, Universitas Udayana Bali, Vol. 3, No. 5*, 1427-1441.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis, Eleventh Edition*. California: McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 5, No. 2*. 1-16.
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional dan Call for Paper, Vol. 1, No. 1*, 398-415.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 12*, 6383-6409.